

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna merupakan Salah satu panti sosial di kota Bandung yang memiliki banyak potensi yang perlu dikembangkan. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah kemampuan meningkatkan kepercayaan diri para penyandang cacat untuk mengembangkan potensi dalam diri para penyandang cacat. Potensi tersebut dikembangkan melalui program PSBN Wyata Guna. PSBN bekerja sama dengan tim Spider Outboun untuk mengembangkan dan meningkatkan kepercayaan diri. PSBN dan para penyandang cacat melaksanakan program pelatihan Outbound bagi para penyandang cacat.

Keberhasilan program pelatihan outbound bagi penyandang cacat yang diselenggarakan oleh PSBN Wyata Guna ditentukan oleh keterampilan penyelenggara dalam mengelola program. Keberhasilan suatu program pelatihan outbound dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Keberhasilan dalam pengelolaan program outbound telah menghasilkan program yang berjalan efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Program Pelatihan Bagi penyandang cacat

- a. Perencanaan program pelatihan outbound cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya penyusunan rencana dan tujuan penyelenggaraan program yang disusun tidak hanya sepihak saja, namun semua komponen ikut

terlibat, diantaranya; penyelenggara, para penyandang cacat, Pekerja Sosial dan nara sumber (instruktur).

- b. Tujuan dari penyelenggaraan program pelatihan outbound bagi penyandang cacat ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam hal kepercayaan diri, sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Adapun tujuan peserta/ warga belajar mengikuti pelatihan outbound yaitu untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik dasar outbound dan sikap dalam melakukan kegiatan outbound.
- d. Rekrutmen peserta/ warga belajar dan nara sumber ditetapkan oleh penyelenggara program.
- e. Pemilihan program pelatihan outbound didasarkan pada kebutuhan yang diinginkan oleh peserta.
- f. Sumber dana berasal dari PSBN Wyata Guna.

2. Pelaksanaan program pelatihan outbound bagi penyandang cacat :

- a. Materi yang disampaikan terbagi menjadi beberapa kategori yaitu (1) pembentukan kelompok, (2) *ice breaking*, (3) *outbound outdoor*, (4) relaksasi (5) refleksi.
- b. Metode yang digunakan dalam pelatihan yaitu metode partisipatif-Andragogi. Adapun teknik pembelajaran yang digunakan yaitu Simulasi, demonstrasi serta praktek di alam terbuka.
- c. Perbandingan atau persentase antara teori dan praktek dalam penyelenggaraan pelatihan sekitar 45:55.

- d. Evaluasi atau penilaian terhadap warga belajar dilakukan melalui pengamatan sikap dan perilaku serta pengetahuan peserta melalui tes – non tes sehingga dapat diketahui keberhasilannya.

3. Hasil pelaksanaan program pelatihan outbound bagi penyandang cacat

a. Aspek Kognitif

Peningkatan pengetahuan peserta pelatihan hampir sebagian besar dipengaruhi oleh pelatih atau nara sumber/ sumber belajar yang menyampaikan materi, dimana dalam kegiatan pelatihan penyampaian materi yang tidak monoton karena *fun attraktif* dan *fun adventure*, pendekatan yang mengarah pada faktor pemahaman dan penerapan materi pelatihan tersebut dengan menggunakan metode dan teknik pelatihan yang bervariasi sehingga menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan.

b. Aspek Apektif

Setelah mengikuti program pelatihan outbound, peserta pelatihan mempunyai sikap yang lebih positif, misalnya dalam hal meningkatnya kemauan dalam bekerja secara bersama-sama dalam kelompok, dan merasa mampu dalam berusaha untuk memanfaatkan hasil pelatihan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Aspek Psikomotorik

Semua responden pada umumnya telah terampil dalam hal memanfaatkan perolehan pengetahuannya dari pelatihan outbound. Pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan berupa teknik dasar outbound dapat mereka manfaatkan seperti dalam penyelenggaraan even-even outbound yang telah

mereka selenggarakan baik yang skalanya kecil maupun yang skalanya lebih besar.

4. Setelah para penyandang cacat mengikuti program pelatihan. Seperti diungkapkan bahwa dari program pelatihan outbound yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri terbukti dengan kembali terselenggaranya outbound dengan tema yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat dikemukakan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak terkait yang berhubungan dengan program antara lain :

1. Bagi penyandang Cacat PSBN Wyata Guna

Pelaksanaan pelatihan outbound hendaknya dapat diikuti dengan sungguh-sungguh, karena dari hasil pelatihan tersebut telah dapat meningkatkan kepercayaan diri.

2. Bagi Pelatih

Selama kegiatan pelatihan outbound peserta merasa masih kurang mengenai materi, oleh karenanya lebih ditingkatkan kembali materi dan perannya, terutama berkaitan dengan teknik dan dasar outbound. Sebagai sumber belajar, pelatih harus lebih gencar lagi terhadap peserta pelatihan yang memiliki motivasi tinggi.

3. Bagi Penyelenggara

Kegiatan pelatihan outbound hendaknya ditunjang dengan sarana dan prasarana pelatihan yang memadai agar hasil pelatihan dapat lebih efektif dan meningkatkan pengetahuan para penyandang cacat.

4. Bagi PSBN Wyata Guna

PSBN Wyata Guna hendaknya melaksanakan kegiatan outbound secara berkala, agar para penyandang cacat yang lain yang belum sempat mengikuti dapat memperoleh kemampuan untuk meningkatkan kepercayaan diri.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan secara deskriptif mengenai dampak program pelatihan outbound terhadap peningkatan kepercayaan diri para penyandang cacat, maka penulis menyarankan dan menganggap perlu adanya tindak lanjut terhadap program pelatihan outbound di PSBN Wyata Guna, bagi yang tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut atau mencari masalah-masalah penelitian lain berkenaan dengan pendidikan luar sekolah yang lebih aktual untuk kemajuan dan perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan luar sekolah.